

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Perkumpulan Amal Bakti (PAB) 2 Helvetia Medan penulis mengambil beberapa kesimpulan:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai karakter yang dibina oleh guru bahwa setiap guru menyadari akan perannya sebagai seorang pendidik. Dapat dikatakan bahwa setiap guru menjalankan perannya dengan baik. Guru juga sudah sangat berupaya keras dalam menjalankan dan menanamkan nilai-nilai karakter seperti tanggung jawab, peduli terhadap sesama dan kerja sama, mandiri, disiplin serta penekanan akhlaqul karimah. Para guru juga menekankan nilai-nilai tersebut pada setiap peserta didiknya yang dilakukan melalui program-program dari sekolah yang sangat ketat, sehingga lebih membentuk karakter peserta didik.
2. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan karakter peserta didik di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Perkumpulan Amal Bakti (PAB) 2 Helvetia Medan yaitu dengan ikut andil dalam menjalankan program-program yang telah disepakati dan melakukan penekanan-penekanan nilai dalam setiap pembelajaran. Banyak upaya yang dilakukan dan dapat dilihat dari cara guru dalam membina

karakter peserta didiknya, ada yang berupa motivasi-motivasi melalui cerita, ada menekankan kedisiplinan dan banyak nilai-nilai lain yang dapat mendukung proses pembinaan karakter itu dapat dilakukan untuk mencapai tujuan bersama yaitu membina serta meningkatkan karakter peserta didik.

3. Dari hasil penelitian diperoleh fakta bahwa yang menjadi kendala dalam pembinaan karakter adalah peserta didik dan orangtua peserta didik yang kurang mendukung dalam proses ini. Karena untuk melakukan proses ini tidak bisa kalau hanya mengandalkan kemampuan guru tetapi juga kemampuan dan peran orang tua. Serta yang paling penting ada kesadaran dari peserta didiknya, kalau dua pihak tersebut telah bekerja sama dalam melancarkan proses ini tetapi peserta didik tersebut tidak ada kesadaran dalam dirinya maka usaha ini sia-sia, maka ketiga pihak ini harus saling bersinergi dalam melangsungkan program ini agar tujuan tercapai.

5.2 SARAN

Setelah penulis melakukan penelitian dilapangan dan melihat kondisi peserta didik di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Perkumpulan Amal Bakti (PAB) 2 Helvetia Medan dalam menyikapi setiap program yang dijalankan disekolah tersebut serta karakter-karakter peserta didik yang akan dibina, maka peneliti memberikan saran, diantaranya :

1. Untuk para peserta didik tumbuhkan lagi kesadarannya tentang pentingnya pembinaan karakter karena seseorang dengan kemampuan akademiknya yang bagus tidak akan berguna apabila orang tersebut tidak memiliki akhlak baik.

Karena seharusnya semakin tinggi ilmu yang dimiliki maka akan semakin membuat seseorang tersebut semakin rendah hati. Sadarilah akan pentingnya hal tersebut. Semangattlah dalam mengkaji ilmu, hargailah upaya orangtua yang sudah susah payah membiayai dan mencukupi segala kebutuhan anaknya demi untuk menuntut ilmu agar memiliki akhlak yang terpuji. Serta hargai guru yang sudah berusaha menjadi orangtua kedua disekolah mengawasi, membina dan mengarahkan demi tercapainya tujuan yaitu menjadikan generasi yang mandiri, cerdas, disiplin, kerjasama dan berakhlak mulia.

2. Kepada para guru yang sudah berupaya keras dalam membina karakter peserta didik di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Perkumpulan Amal Bakti (PAB) 2 Helvetia Medan hendaknya lebih gesit lagi dalam mencari solusi-solusi demi terlaksananya program-program sekolah untuk mencapai visi-misi yang tertera. Terlebih dengan kecanggihn zaman yang terus mengincar para generasi muda untuk menjadi konsumen zaman dan kecanggihan alat komunikasi, khususnya kecanggihan gadget yang dapat menghancurkan pribadi setiap peserta didik. Jangan lengah dengan permasalahan ini.
3. Kepada orang tua yang memiliki peran jauh lebih penting dari yang lainnya. Seharusnya memiliki tingkat kesadaran yang tinggi akan perannya sebagai orangtua. Hendaknya lebih mendorong anak-anak mereka lagi untuk perbaikan yang lebih baik lagi, dan harus mengetahui bahwa pentingnya pebinaan karakter untuk masa depan anak dan harus memikirkan bahwa orangtua dirumah adalah tauladan bagi anak. Kelak orangtua juga menuai dari karakter anak. Anak adalah anugrah yang Allah percayakan pada setiap orang

tua yang memiliki anak, maka kelak akan dipertanggungjawabkan jika anak-anak yang Allah SWT anugerahkan tidak terarah sesuai dengan nilai-nilai agama dan budaya yang sesuai dengan nilai-nilai dan norma. Sadarilah bahwa ditangan anak-anak tersebutlah negara ini akan berlabuh. Maka bentuklah pelabuhan yang terbaik untuk negara yang akan sampai ditangan anak-anak para orang tua.

4. Kepada pemerintah jika ditilik sebenarnya semua upaya dalam pembinaan karkter ini sebagian kecil yang terwujud. Kebanyakan para remaja sekarang banyak yang menjadi korban kecanggihan zaman. Karena tidak adanya filter dari sistem. Sistem ini malah menjauhkan setiap manusia dari kedekatannya dengan sang Khaliq. Pendidikan sekarang adalah pendidikan sekuler, semua urusan diselesaikan secara terpisah, maka solusinya parsial, padahal setiap permasalahan berkesinambungan. Dalam pendidikan negara memiliki peran yang sangat penting karena semuanya saling berkaitan. Maka hendaknya semuanya tersistematis dan adanya pengawasan jangan ada warga sekolah yang melakukan pelanggaran. Serta adanya amar ma'ruf dimasyarakat maka remaja diluar rumah mendapatkan kontrol dari masyarakat.